

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENYIMPANAN  
ASI PADA IBU MENYUSUI DI RSIA SAKINA IDAMAN  
SLEMAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh :

**MEGA OKTIANA**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAHYOGYAKARTA  
2014**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENYIMPANAN  
ASI PADA IBU MENYUSUI DI RSIA SAKINA IDAMAN  
SLEMAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Kebidanan  
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh :

**MEGA OKTIANA**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAHYOGYAKARTA  
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENYIMPANAN  
ASI PADA IBU MENYUSUI DI RSIA SAKINA IDAMAN  
SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI



Disusun oleh :  
**MEGA OKTIANA**  
201310104335

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti  
Ujian Skripsi Penelitian Pada Program Studi Bidan Pendidik  
Jenjang DIV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Asri Hidayat, S.SiT.,MKeb.

Tanggal : 13 Juli 2014 .

Tanda Tangan : 

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENYIMPANAN ASI PADA IBU MENYUSUI DI RSIA SAKINA IDAMAN SLEMAN YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Mega Oktiana<sup>2</sup>, Asri Hidayat<sup>3</sup>

## INTISARI

ASI eksklusif, dengan target nasional sebesar 80%, merupakan salah satu program yang cukup sulit dikembangkan karena berkaitan dengan berbagai permasalahan sosial di masyarakat, termasuk fenomena ibu bekerja. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis korelasi Kendal Tau. Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI, sebagian besar kategori tinggi, yaitu 19 responden (38,8%). Sikap penyimpanan ASI, sebagian besar kategori baik, yaitu 22 responden (44,9%). Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI dengan sikap ibu menyusui terhadap penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman tahun 2014, dengan  $\tau$  sebesar 0,374 dan  $p$  sebesar 0,004 ( $p < 0,05$ ).

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap, Penyimpanan ASI  
Kepustakaan : 23 buku (2005 – 2013), 6 Jurnal Penelitian  
Jumlah Halaman : i – xiii, 64 halaman, tabel 1 s.d. 9, gambar 1 s.d. 2

---

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

ASI merupakan makanan yang pertama, utama, dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. Beberapa tahun terakhir ini, pemerintah Indonesia sudah melakukan kampanye pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif yang dipelopori oleh *World Health Organization* (WHO). Dahulu pemberian ASI eksklusif berlangsung sampai bayi berusia 4 bulan, namun belakangan sangat dianjurkan agar ASI eksklusif diberikan sampai anak berusia 6 bulan. Bahkan ASI dapat diberikan hingga usia 2 tahun selama produksi ASI masih banyak atau ketika anak sudah tidak mau lagi minum ASI (Firmansyah dan Mahmudah, 2012).

ASI eksklusif merupakan salah satu program yang cukup sulit dikembangkan karena berkaitan dengan berbagai permasalahan sosial di masyarakat. Target pencapaian ASI eksklusif 6 bulan yang ditetapkan Departemen Kesehatan sebesar 80% (Fikawati dan Syafiq, 2010). Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Indonesia tahun 2010 sebesar 61,5%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2008 dan tahun 2009 sebesar 56,2% dan 61,3% (Kemenkes, 2012).

Sampai dengan tahun 2008 cakupan ASI eksklusif di provinsi DIY baru mencapai 39,9%, menurun pada tahun 2009 yaitu sebesar 34,56% dan meningkat menjadi 40,03% pada tahun 2010. Pada tahun 2011, cakupan ASI eksklusif adalah sebesar 49,5%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif tertinggi di Provinsi DIY paling tinggi adalah Kabupaten Sleman yaitu mencapai  $\geq 60\%$  (Dinas Kesehatan DIY, 2013). Walaupun cakupan ASI eksklusif di Kabupaten Sleman termasuk tinggi, tetapi belum mampu mencapai target pencapaian yang ditetapkan pemerintah sebesar 80%.

Sikap ibu bekerja terhadap penyimpanan ASI untuk diberikan kepada bayi pada saat jam kerja, menjadi faktor yang mempengaruhi kegagalan pemberian ASI eksklusif. Prasetyono (2012) menyatakan bahwa Saat ini, diketahui bahwa ibu yang bekerja sekitar 70%. Fenomena itu menunjukkan bahwa banyak ibu yang tidak bisa menyusui secara eksklusif. Hal tersebut bukan berarti bahwa bayi tidak dapat memperoleh ASI sama sekali. Walaupun ASI perasan tidak mampu menggantikan tindakan menyusui, tetapi hal itu bukanlah masalah bila ibu memang mesti bekerja. Fenomena yang terjadi adalah banyak ibu khawatir dan beranggapan bahwa ASI-nya tidak mencukupi kebutuhan bayi saat ibu bekerja. Hal ini menyebabkan ibu berkeinginan untuk memberikan susu formula, walaupun sebenarnya ibu bekerja dapat tetap memberikan ASI kepada bayi dengan memerah dan menyimpannya.

Hasil studi pendahuluan di RSIA Sakina Idaman melalui wawancara terhadap 10 ibu menyusui yang bekerja, didapatkan 4 ibu (30,0%) memberikan ASI eksklusif dengan terlebih dahulu memerah dan menyimpan ASI. Empat ibu (50,0%) menyatakan mengetahui tentang cara memerah dan menyimpan, dan daya tahan ASI setelah disimpan. Selanjutnya 6 orang ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif, menyatakan bahwa memerah dan menyimpan ASI merupakan hal yang merepotkan. Apabila harus memerah dan menyimpan ASI terlebih dahulu, mereka menyatakan akan terlambat masuk kantor. Hal tersebut menjadi alasan bagi mereka untuk menggunakan susu formula yang dinilai mereka lebih praktis..

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian survey analitik, pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*, Dan penelitian ini membagikan kuesioner yang diisi oleh responden dan dikumpulkan pada waktu yang sama juga.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang bekerja dan memeriksakan diri di RSIA Sakina Idaman. Berdasarkan data rekam medik, dari bulan Maret sampai dengan Mei 2014 didapatkan terdapat 60 ibu. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan tabel dari Isaac dan Michael (Sugiyono, 2010). Berdasarkan tabel tersebut, untuk populasi sebesar 60 dan taraf kesalahan 10%, jumlah sampel yang diperlukan sebesar 49 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner ini meliputi pernyataan tentang tempat penyimpanan ASI, Daya tahan ASI, Pemanasan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta

| No. | Karakteristik     | f         | %            |
|-----|-------------------|-----------|--------------|
| 1.  | Umur              |           |              |
|     | a. < 20 tahun     | 1         | 2,0          |
|     | b. 20 – 35 tahun  | 29        | 59,2         |
|     | c. > 35 tahun     | 19        | 38,8         |
|     | <b>Jumlah</b>     | <b>49</b> | <b>100,0</b> |
| 2.  | Pendidikan        |           |              |
|     | a. SMP            | 15        | 30,6         |
|     | b. SMA/SMK        | 19        | 38,8         |
|     | c. D3             | 8         | 16,3         |
|     | d. S1             | 7         | 14,3         |
|     | <b>Jumlah</b>     | <b>49</b> | <b>100,0</b> |
| 3.  | Pekerjaan         |           |              |
|     | a. PNS            | 12        | 24,9         |
|     | b. Pegawai Swasta | 13        | 26,5         |
|     | c. Wiraswasta     | 12        | 24,5         |
|     | d. Buruh          | 7         | 14,3         |
|     | e. Petani         | 5         | 10,2         |
|     | <b>Jumlah</b>     | <b>49</b> | <b>100,0</b> |

Sumber: Data Primer

Tabel 5 menunjukkan bahwa berdasarkan umur, sebagian besar responden berumur 20 – 30 tahun, yaitu 29 responden (59,2%), dan paling sedikit berumur < 20 tahun, yaitu 1 responden (2,0%). Berdasarkan pendidikan, sebagian besar berpendidikan SMA/SMK, yaitu 19 responden (38,8%), dan paling sedikit berpendidikan S1, yaitu 7 responden (14,3%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian

besar responden adalah pegawai swasta, yaitu 13 responden (26,5%), dan paling sedikit adalah petani, yaitu 5 responden (10,2%).

### Tingkat Pengetahuan tentang Penyimpanan ASI

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta

| No. | Tingkat Pengetahuan tentang Penyimpanan ASI | f  | %     |
|-----|---|----|-------|
| 1.  | Tinggi                                      | 19 | 38,8  |
| 2.  | Sedang                                      | 17 | 34,7  |
| 3.  | Rendah                                      | 13 | 26,5  |
|     | Jumlah                                      | 49 | 100,0 |

Sumber: Data Primer

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI kategori tinggi, yaitu 19 responden (38,8%), dan paling sedikit kategori rendah, yaitu 13 responden (26,5%).

### Sikap Penyimpanan ASI

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Sikap Penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta

| No. | Sikap Penyimpanan ASI | f  | %     |
|-----|-----------------------|----|-------|
| 1.  | Baik                  | 22 | 44,9  |
| 2.  | Cukup                 | 17 | 34,7  |
| 3.  | Kurang                | 10 | 20,4  |
|     | Jumlah                | 49 | 100,0 |

Sumber: Data Primer

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap penyimpanan ASI kategori baik, yaitu 22 responden (44,9%), dan paling sedikit kategori kurang, yaitu 10 responden (20,4%).

### Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Penyimpanan ASI

Tabel 8 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta

| Tingkat Pengetahuan | Sikap Penyimpanan ASI |      | Baik |      | Cukup |      | Kurang |       | Total |   |
|---------------------|-----------------------|------|------|------|-------|------|--------|-------|-------|---|
|                     | f                     | %    | f    | %    | f     | %    | f      | %     | f     | % |
| Tinggi              | 11                    | 22,4 | 7    | 14,3 | 1     | 2,0  | 19     | 38,8  |       |   |
| Sedang              | 9                     | 18,4 | 6    | 12,2 | 2     | 4,1  | 17     | 34,7  |       |   |
| Rendah              | 2                     | 4,1  | 4    | 8,2  | 7     | 14,3 | 13     | 26,5  |       |   |
| Total               | 22                    | 44,9 | 17   | 34,7 | 10    | 20,4 | 49     | 100,0 |       |   |

Sumber: Data Primer

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI kategori tinggi dan mempunyai sikap penyimpanan ASI kategori baik, yaitu 11 responden (22,4%). Responden paling sedikit adalah yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI kategori tinggi dan mempunyai sikap penyimpanan ASI kategori kurang, yaitu 1 responden (2,0%).

## ANALISA DATA

Tabel 9 Hasil Korelasi Kendal Tau Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta

| No. | Statistik                     | Nilai |
|-----|-------------------------------|-------|
| 1.  | Koefisien korelasi Kendal Tau | 0,374 |
| 2.  | N                             | 49    |
| 3.  | p-value                       | 0,004 |

Sumber: Data Primer

Hasil pengujian korelasi Kendal Tau yang ditunjukkan pada tabel 9 didapatkan koefisien korelasi Kendal Tau sebesar 0,374 dengan p sebesar 0,004. Berdasarkan nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan disimpulkan ada hubungantingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI dengan sikap ibu menyusui terhadap penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta.

## PEMBAHASAN

### Tingkat Pengetahuan tentang Penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta, sebagian besar kategori tinggi, yaitu 19 responden (38,8%).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI adalah tingkat pendidikan. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar SMA/SMK, yaitu 19 responden (38,8%).

Faktor lain yang mempengaruhi tingginya tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI adalah pengalaman. Pengalaman yang dimaksud di sini, bukanlah pengalamannya pribadi, karena seluruh responden merupakan ibu yang baru pertama kali menyusui.

### Sikap Penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian didapatkan sikap penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta, sebagian besar kategori baik, yaitu 22 responden (44,9%). Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap baiknya sikap penyimpanan ASI adalah pemahaman terhadap nilai-nilai agama khususnya agama Islam, sebagai agama yang dianut responden.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap sikap adalah orang lain yang dianggap penting bagi responden. Orang lain yang dianggap penting bagi responden dapat merupakan keluarga atau rekan sekerja yang juga menyusui.

Salah satu faktor lainnya adalah media massa tapi dalam penelitian ini media massa tidak dikendalikan. Dimana media massa juga berpengaruh karna Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain, mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Faktor lainnya adalah emosional. Dalam penelitian ini factor emosional tidak dikendalikan. Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang.

## **Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta**

Hasil penelitian didapatkan ada hubungan tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI dengan sikap ibu menyusui terhadap penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Keterbatasan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian adalah masih ada variabel pengganggu yang tidak dikendalikan, yaitu orang yang dianggap penting, media massa, dan emosional, sehingga mengurangi keakuratan hasil penelitian sebagai akibat pengaruh dari variabel pengganggu tersebut.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta, sebagian besar kategori tinggi, yaitu 19 responden (38,8%).
2. Sikap penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta, sebagian besar kategori baik, yaitu 22 responden (44,9%).
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang penyimpanan ASI dengan sikap ibu menyusui terhadap penyimpanan ASI di RSIA Sakina Idaman Sleman Yogyakarta yang didapatkan koefisien korelasi Kendal Tau sebesar 0,374 dengan p sebesar 0,004 (nilai  $p < 0,05$ ).

#### **Saran**

##### **1. Bagi Tenaga Kesehatan di RSIA Sakina Idaman**

Bagi tenaga kesehatan terutama bidan hendaknya dapat memberikan penyuluhan mengenai penyimpanan ASI terhadap ibu menyusui yang bekerja, dan ditekankan bahwase baiknya ASI yang diperah disimpan di gelas kaca, dan tidak boleh merebus ASI sebelum diberikan kepada bayi setelah dikeluarkan dari lemari es.

##### **2. Bagi Ibu Menyusui**

Hendaknya ibu menyusui dapat memerah payudara kalau penuh, dan apabila akan pergi dalam waktu lama. ASI yang disimpan dapat menjadi persediaan untuk bayi sehingga bayi tidak kekurangan ASI ketika ditinggal ibu pergi. Dan mencariin formasi tentang penyimpanan ASI di tenaga kesehatan dan media informasi.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai sikap penyimpanan ASI di tempat yang berbeda dengan mengendalikan semua variable pengganggu. Terutama orang yang dianggap penting, media massa, dan emosional. Hal ini diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologis Sosial*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dinas Kesehatan DIY. (2013). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan DIY.
- Fikawati, S dan Syafiq, A. (2010). Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia. *Jurnal Makara*. Volume 14 No. 1. Juni 2010. Halaman 17 – 24.
- Firmansyah, N. dan Mahmudah. (2012). Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, Pekerjaan), Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Kabupaten Tuban. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. Volume 1 Nomor 1. Agustus 2012. Halaman 62 – 71.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnely, J. H., Konopaske, R. (2009). *Organization Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Hutagalung, I. (2007). *Pengembangan Kepribadian (Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif)*. Jakarta : Indeks.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.
- Kemenkes. (2012). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta : Kemenkes.
- Lestari, D., Zuraida, R., Larasati, TA. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. *Medical Journal of Lampung University*. Volume 2 No 4. Februari 2013. Halaman 88 – 99.
- Narwoko, J. D dan Suyanto, B. (ed). (2006). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Kencana.

- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Prasetyono, D. S. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif: Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatan-kemanfaatannya*. Yogyakarta : Diva Press.
- Purwadarminta, W. J. S. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rahayu, D. A. (2008). Tingkat Pengetahuan Tentang Penyimpanan ASI Pada Ibu Bekerja di Asrama Polisi Kalisari Semarang Kecamatan Semarang Selatan. *Jurnal Keperawatan*. Volume 1 Nomor 2. Maret 2008. Halaman 57 – 66.
- Rejeki, S. (2008). Studi Fenomenologi: Pengalaman Menyusui Eksklusif Ibu Bekerja di Wilayah Kendal Jawa Tengah. *Jurnal Media Ners*. Volume 2, Nomor 1. Mei 2008. Halaman 1 – 44.
- Sartono, A dan Utamingrum, H. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Praktek Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Telogosari Kota Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. Volume 1. Nomor 1. November 2012. Halaman 1 – 9.
- Sastroasmoro, S dan Ismael (editor). (2006). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, 4<sup>th</sup> Edition. NewYork : John Wiley & Sons.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Refika Aditama.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta.